

LAMPIRAN

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ke Dinas Kesehatan



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
(0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.XVIII.11/393/2026
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Kasus Kian

3 Juni 2026

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
2. Kepala UPTD Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

Sehubungan dengan pelaksanaan mata kuliah **Karya Ilmiah Akhir (KIA)** pada Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan asuhan keperawatan dan pengambilan kasus klinis sebagai dasar penyusunan karya tulis ilmiah.

Bersama ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan kasus di Instansi. Kami juga memohon bantuan Bapak/Ibu untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa kami selama proses pengambilan kasus di unit terkait.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat memberikan izin serta dukungan tenaga pembimbing demi kelancaran proses pendidikan mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Tasikmalaya,



Ridwan Kustiawan, Ns, M.Kep, Sp.Kep.J.

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran :
Nomor :
PP.03.01/F.XVIII.11/393/2026
Tanggal : 3 Juni 2026

No	Nama	NIM	Judul
1.	Dini Fitriyani	P20620625011	Penerapan Terapi Dzikir Dan Terapi Menggambar Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Puskesmas Purbaratu
2.	Nazhira Hafilah Razani	P20620625028	Pengaruh Brisk Walking Exercise Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
3.	Ahmad Yuniadi	P20620625043	Pengaruh Latihan <i>Range of Motion</i> (ROM) Terhadap Sensitivitas Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Lampiran 4 Surat Balasan Dari Dinas Kesehatan

PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA DINAS KESEHATAN SURAT MASUK	Indeks	Kode	No Urut :
			988
	Perihal : permohonan izin pengambiles katur kidn		
	Isi Ringkas an. Dini Fitriyani dkk		
	Dari : poltekkes		
	Tanggal Surat :	Nomor Surat :	Lampiran :
3 Juni 2026	PP 03.01/F.XV/11/1393/2026	1 lembar	
Pengolah	Tanggal Diteruskan	Tanda Terima	
	8/6-2026	Remi	
Catatan	Lembar I II III IV		

Lampiran 5 SOP ROM

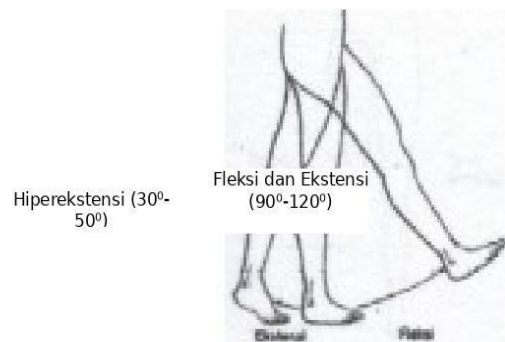
STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

RANGE OF MOTION (ROM) AKTIF

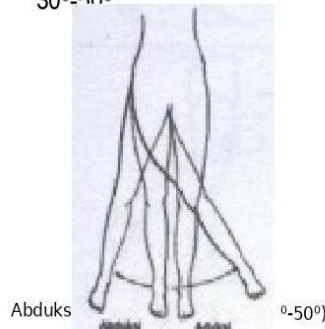
PENGERTIAN	Rentang Gerak atau Range of Motion (ROM) adalah pergerakan maksimal dari sendi mungkin bisa dilakukan. Latihan range of motion (ROM) adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. ROM Aktif yaitu gerakan yang dilakukan oleh seseorang (pasien) dengan menggunakan energi sendiri.
TUJUAN	• Melatih aktivitas seluruh sendi tubuh sehingga sendi-sendi tersebut tidak kaku dan tidak terjadi cedera atau kecelakaan pada saat tubuh di gerakkan • Meningkatkan atau mempertahankan fleksibilitas dan kekuatan otot • Mencegah kekakuan pada sendi • Mencegah kelainan bentuk, kekakuan dan kontraktur • Merangsang sirkulasi darah • Mempertahankan fungsi jantung dan pernapasan
INDIKASI	Dilakukan saat pasien dapat mengkontraksikan otot secara aktif dan menggerakkan ruas sendinya baik dengan bantuan atau tidak, saat pasien memiliki kelemahan otot dan tidak dapat menggerakkan persendian sepenuhnya, untuk program latihan aerobik, serta untuk memelihara mobilisasi ruas di atas dan dibawah daerah yang tidak dapat bergerak.
PROSEDUR	A. Persiapan : 1) Persiapan Pasien • Pastikan identitas pasien • Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan dan tujuan dilakukan tindakan keperawatan, berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanyaan pasien • Pastikan pasien pada posisi aman dan nyaman • Jaga privasi pasien 2) Persiapan Alat • Bantal • Goniometer • Tempat Duduk/Pegangan • Minyak Penghangat, bila diperlukan 3) Persiapan Perawat • Lakukan pengecekan program terapi yang dijalani klien • Cuci tangan • Tempatkan alat di dekat pasien B. Penatalaksanaan : 1) Berikan salam, serta memperkenalkan diri pada klien dan juga keluarga 2) Jelaskan prosedur tindakan dan tujuan dilakukan tindakan pada pasien 3) Bantu klien untuk berada pada posisi yang nyaman (berdiri) 4) Cuci tangan 5) Amati klien dan jaga keamanan gerak klien 6) Pelaksanaan :

• Panggul

1. **Fleksi** : menggerakkan kaki dan tungkai ke depan dan ke atas sejauh 90° - 120°
2. **Ekstensi** : menggerakkan kembali kaki dan tungkai ke samping tungkai kaki lainnya sejauh 90° - 120°
3. **Hiperekstensi** : menggerakkan kaki dan tungkai ke belakang dan ke atas sejauh 30° - 50°

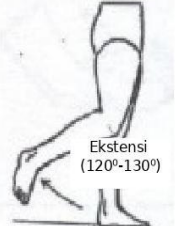
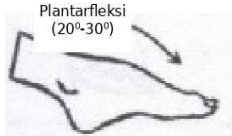
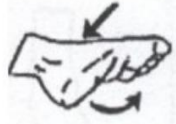
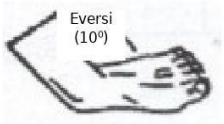
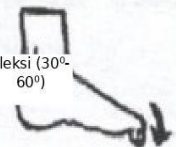


4. **Abduksi** : menggerakkan kaki dan tungkai ke samping luar tubuh sejauh 30° - 50°
5. **Adduksi** : menggerakkan kaki dan tungkai ke arah tubuh sejauh 30° - 50°



6. **Rotasi Dalam** : memutar kaki dan tungkai ke arah kaki lain sejauh 90°
7. **Rotasi Luar** : memutar kaki dan tungkai keluar tubuh menjauhi tungkai lain sejauh 90°

Sirkumduksi
(360°)

	8. Sirkumduksi : dan tungkai • Lutut 1. Fleksi : kearah belakang paha sejauh 120°-130° 2. Ekstensi : menggerakkan kembali tumit ke lantai lurus sejauh 120°-130°	 menggerakkan kaki memutar 360° menggerakkan tumit
Fleksi (120° - 130°)	 Ekstensi (120°-130°) 	
Dorsofleksi (20° - 30°)	• Pergelangan Kaki 1. Dorsofleksi : menggerakkan punggung kaki kearah atas sejauh 20°-30° 2. Plantarfleksi : menggerakkan punggung kaki kebawah sejauh 45°-50°	 Plantarfleksi (20°-30°) 
Inversi (10°)	3. Inversi : memutar telapak kaki kesamping dalam tubuh sejauh 10° 4. Eversi : memutar telapak kaki ke samping luar tubuh sejauh 10°	 Eversi (10°) 
	• Jari-jari Kaki 1. Fleksi : menggerakkan jari kaki kebawah dengan rentang 30°-60° 2. Ekstensi : menggerakkan jari kaki kembali keadaan semula dengan rentang 30°-60°	 Ekstensi (30°-60°) 
	3. Adbduksi : menggeral 4. Adduksi : merapatkan kembali jari-jari kaki dengan rentang 15°	aki saling menjauh satu sama lain dengan rentang 15°



C. Dokumentasi :

- 1) Catat respon pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan
- 2) Awasi tanda-tanda adanya gangguan sistem neurologi
- 3) Catat tingkat toleransi gerakan pada pasien

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 *Informed Consent*

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Kode Pasien :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :
No Hp :

Menyatakan

1. Saya telah menerima dan memahami informasi mengenai jenis penelitian, tujuan, manfaat, dan seluruh proses penelitian dari peneliti.
2. Saya memahami bahwa proses penelitian ini tetap menghormati dan menjunjung hak-hak saya sebagai informan.
3. Saya memiliki hak untuk berhenti berpartisipasi dalam rangkaian penelitian apabila dikemudian hari saya merasa keberatan atau terdapat hal yang mengganggu kenyamanan saya.
4. Saya sangat memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini dapat berdampak besar terhadap peningkatan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kesehatan.
5. Saya bersedia menjalani pemeriksaan dan pengukuran untuk kepentingan penelitian, dengan ketentuan bahwa hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan digunakan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.
6. Saya bersedia untuk ikut serta sebagai responden dalam rangkaian penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Ahmad Yuniadi

Judul penelitian : Penerapan Latihan Range of Motion (ROM) Terhadap Peningkatan Perfusi Perifer dan Sensitivitas Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya, 01 Juni 2026

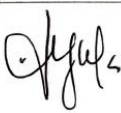
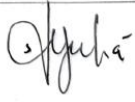
Yang membuat pernyataan,

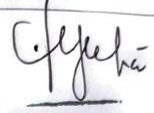
LEMBAR BIMBINGAN KIA

NAMA : Ahmad Yuniadi

NIM : P20620625043

JUDUL : Penerapan Latihan Range of Motion (ROM) Terhadap Peningkatan Perfusi Perifer dan Sensitivitas Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Purbaratu kota Tasikmalaya

Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
19 januari 2026	Pengajuan judul	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
10 juni 2026	Pengajuan bab1	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
10 juni 2026	Pengajuan bab 2	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
15 juni 2026	Revisi bab 1 < Latar belakang, Definisi operasional >	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
15 juni 2026	Revisi bab2 < komplikasi, penatalaksanaan, definisi sensitivitas kaki, konsep intervensi kasus, prosedur, konsep askep, >	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
17 juni 2026	Revisi bab 3 < Tabel Askep, Gambaran pelaksanaan Gambaran respon >	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002

17 juni 2026	Revisi bab 4 < gambaran awal, gambaran pelaksanaan Analisis, >	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002
17 juni 2026	Revisi bab 3 dan 4 < Gambaran, Analisis, di jelaskan >	 Syaukia Adini, M. Tr. Kep. NIP.19870614 200912 2 002

Lampiran 9 CV Penulis



AHMAD YUNIADI

+62-81220858867 - yuniadiahmad80@gmail.com - Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat

Perawat profesional lulusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Saya memiliki ketertarikan dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Kritis. Memiliki pengalaman praktik di berbagai Rumah Sakit dengan kontribusi yang nyata dalam perawatan pasien, triase dan penggunaan alat medis. Terampil dalam komunikasi, kerjasama tim dan manajemen waktu. Siap berkontribusi dalam pelayanan kesehatan yang aman, profesional dan berpusat pada pasien.

EDUCATION

Agustus 2025 - September 2026

Profesi Ners I Lulus dengan IPK 3.94

Agustus 2021 - September 2025

D4 Keperawatan I Lulus dengan IPK 3.48

FIELD WORK EXPERIENCE

Agustus 2025 - Mei 2026

- RSUD Kota Banjar (2025)
- RSUD Gunung Djati Kota Cirebon (2025)
- RSJ Marzuki Mahdi Kota Bogor (2025)
- UPTD Puskesmas Purbaratu (2026)
- RSUD Welas Asih (2026)
- UPTD Puskesmas Sindangkasih (2026)

Agustus 2022 - November 2024

- RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya (2022)
- RSUD dr. Slamet Garut (2023)
- RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya (2023)
- RSUD KHZ MUSTafa Kabupaten Tasikmalaya (2023)
- RSUD Kota Banjar (2023)
- RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya (2024)
- UPTD Puskesmas Sindangkasih Kabupaten Ciamis (2024)
- RS Jiwa Provinsi Jawa Barat (2024)
- BPBD Kabupaten Tasikmalaya (2024)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya (2024)
- DESTANA Ciater Bandung (2024)
- UPTD Puskesmas Bantarsari Kota Tasikmalaya (2024)
- Griya Lansia Garut (2024)

SERTIFICATION AND TRAINING

- Basic Trauma Cardiac Life Support - Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 2026
- Sertifikasi Bantuan Hidup Dasar - RSUD dr. Soekardjo 2022

SKILL

- Tindakan keperawatan: injeksi, pemasangan infus, perawatan luka, pemasangan kateter urin, pemasangan Nasogastrik tube (NGT), dll.
- Monitoring tanda vital, status hemodinamik dan tingkat kesadaran pasien.
- Penanganan pasien umum, gawat darurat dan kondisi kritis.
- Bantuan resusitasi dan kegawat daruratan (BLS/BTCLS).
- Interpretasi dasar EKG dan pemantauan pasien kardiovaskular.
- Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI).
- Edukasi kesehatan dan komunikasi terapeutik.
- Perawatan pasien dengan kebutuhan khusus (Jiwa, geriatri dan penyakit kronis).
- Manajemen dan prioritas dalam pelayanan keperawatan
- Kolaborasi interprofesional dalam tim kesehatan

LANGUAGE

- English (basic)
- Indonesia